

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANAH DATAR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai salah Satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

FAUZIAH SYOFIAN

NIM. 1109128

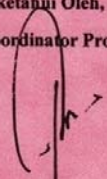
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TANAH**

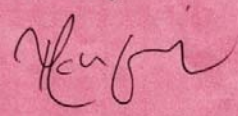
Nama : Fauziah Syofian
NIM : 1109128
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Padang, Desember 2014

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TANAH
DATAR**

Nama : Fauziah Syofian
NIM : 1109128
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
2. Anggota : Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
3. Anggota : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc, Ak



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Syofian
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109128
Tempat/Tgl. Lahir : Batusangkar, 31 januari 1991
Program Studi : Akuntansi(DIII)
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Raya Sungai Tarab, Batusangkar
Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya tandatangani dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Desember 2014

Yang menyatakan,



Fauziah Syofian

1109128

ABSTRAK

Fauziah Syofian, 1109128. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

Pembimbing : Halkadri Fitra,SE,MM,Ak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis selisih antara belanja dan anggaran serta mengetahui bagaimana peningkatan kinerja anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran dan buku-buku serta peraturan perundangan yang mengatur tentang Realisasi anggaran belanja daerah.

Data yang digunakan dalam menganalisis adalah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja pada tahun 2011 sampai dengan 2013. Teknis analisis yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi, analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja dan analisis efisiensi belanja.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa :a). Pada analisis varians terdapat selisih belanja dengan realisasi, yang mana total anggaran belanja selama tiga tahun sebesar 94,71% dari APBD b). Pada analisis pertumbuhan belanja tahun 2011 rasio pertumbuhan sebesar 42,63% tahun 2012 sebesar 22,62% dan tahun 2013 adalah 14,61%. c) Pada tahun 2011-2013 analisis keserasian belanja operasi dan belanja modal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan rasio sebesar 8,36% untuk belanja operasi sebesar 8,36%. Sedangkan untuk analisis proporsi belanja langsung 48,45% dan tidak langsung 51,55% untuk tahun 2011-2013 telah sesuai dengan ketentuan, bahwasannya belanja langsung lebih besar dari belanja tidak langsung.d) Pada tahun 2011-2013 analisis efisiensi belanja dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten tanah datar dapat dikatakan efisiensi karena rasio efisiensi < 100%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“Analisis laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar”**. Dan Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM. Ak sebagai pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yaitu, Bapak Prof. Yunia Wardi, Drs. M.Si
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi D3 Fak
4. Bapak Drs. Zulkifli, Sr Selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk memperoleh data untuk menyusun Tugas Akhir ini.
5. Fefri Indra Arza, SE. MSc. Ak dan Ibu Nayang Helmayunita, SE. MSc. Ak sebagai penguji, yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

6. Bapak Hendri Agustin, SE, M.Ak, sebagai Pembimbing Akademik penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada almarhumah ayahnda dan ibunda tercinta Nurlaili Rasyad yang sangat penulis hormati serta kakak-kakak dan adik tercinta yang tak bosan-bosannya memberikan doa, dukungan moril dan materil.
8. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
9. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi sempurnanya Tugas Akhir ini, dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Padang, Desember 2014

Penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Laporan Realisasi Anggaran.....	9
1. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran.....	10
2. Tujuan Laporan Realisasi Anggaran	11
3. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran.....	11
4. Struktur Laporan Realisasi Anggaran.....	12
5. Isi Laporan Realisasi Anggaran.....	13
6. Periode Pelaporan Realisasi Anggaran.....	14

B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Menurut UU	
No 17 Tahun 2003.....	15
C. Kebijakan Akuntansi berdasarkan PSAP Nomor 71 tahun 2010.....	16
1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD ..	17
2. Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan	17
3. Penerapan Akuntansi dalam SAP.....	18
D. Klasifikasi Laporan Keuangan menurut PSAP Nomor 71 2010.....	18
1. Pendapatan	18
2. Belanja	19
3. Pembiayaan.....	30

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Rancangan Penelitian.....	32
D. Teknis Analisis Data	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	36
B. Pembahasan.....	55
1. Analisis Varians Belanja.....	55
2. Analisis Pertumbuhan Belanja.....	58
3. Analisis Kerasian Belanja.....	60
a. Rasio Belanja operasi dan Belanja Modal.....	60
b. Rasio Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.....	62
4. Rasio Efisiensi Belanja.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Klasifikasi belanja menurut PP No 25 tahun 2005 dan Permendagri no 13 tahun 2006	22
Tabel 2	:Dokumen Transaksi Belanja.....	23
Tabel 3	:Jurnal Transasiksi Belanja.....	24
Tabel 4	:Daftar Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.....	41
Tabel 5	:Analisis Varians Belanja.....	55
Tabel 6	: Analisis Pertumbuhan Belanja.....	58
Tabel 7	: Rasio Belanja Operasi dan Belanja Modal terhadap total Belanja.....	60
Tabel 8	: Rasio Belanja langsung dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Total Belanja.....	62
Tabel 9	: Rasio Efesiensi Belanja.....	64

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1	: Struktur Organisasi.....	44
----------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar tahun 2011-2013.
- Lampiran 2 : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- Lampiran 3 : Surat keterangan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sistem penganggaran kembali mengemuka pada awal tahun 2000 an, ketika beberapa ketentuan yang diterbitkan pemerintah mengharuskan digunakannya sistem penganggaran berbasis kinerja (*performance budget system*). Sistem ini diajukan sebagai pengganti sistem sebelumnya, yaitu sistem penganggaran tradisional (*traditional budget system*) yang ditengarai dengan kelemahan, yang berimbas pada praktik pemborosan dan cenderung terjadi korupsi, dimana pada sistem penganggaran tradisional dana anggaran yang telah diberikan harus habis, tetapi apabila dana tersebut bersisa maka penganggaran dari pemerintah pusat akan dikurangkan untuk periode selanjutnya.

Sebelumnya pendekatan penentuan alokasi anggaran lebih mengacu pada realisasi anggaran tahun sebelumnya dengan sedikit peningkatan (*incremental*), penyusunan anggaran yang didasarkan pada dan dari mana dana berasal atau pos-pos penerimaan, dan untuk apa dana tersebut digunakan atau pos-pos pengeluaran (*Line Item Budgeting*), sistem anggaran belanja dan pendapatan yang memungkinkan revisi selama satu tahun berjalan dan sebagai dasar penentuan usulan anggaran periode tahun yang akan datang (*Incremental Budgeting*). Setelah otonomi daerah, tepatnya pada tahun 2003, pendekatan

anggaran yang digunakan adalah anggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial, sedangkan penggaran itu sendiri adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Dalam organisasi sektor pablik penganggaran merupakan suatu proses politik, berbeda dengan penganggaran dalam sektor swasta yang relatif kecil nuansa politis pada sektor swasta bersifat tertutup dan rahasia, sedangkan pada sektor publik penganggaran bersifat terbuka.

Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan keungan publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Penganggaran sektor publik harus diawasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Proses penganggaran akan lebih efektif jika diawasi oleh lembaga pengawas khusus (*oversight body*) yang bertugas untuk mengawasi proses perencanaan dan pengendalian anggaran.

National Commintte on Governmental Accounting (NCGA) yang saat ini telah diubah menjadi Governmental Accounting Standards Bord (GASB), mendefenisikan anggaran (Budgeting) adalah Rencana Operasi keungan yang mencakup estimasi pengeluaran yang di usulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode tertentu. Sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk

mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya pada kebutuhan-kebutuhan yang terbatas (*the proses of allocating resources to unlimited demand*).

Anggaran publik selalu dikaitkan dengan akuntabilitas eksekutif organisasi. Konflik yang terjadi dalam penentuan anggaran sangatlah berpengaruh terhadap kapabilitas eksekutif instansi pemerintahan di gunakan untuk mengendalikan pengeluaran. Pada kenyataannya pihak eksekutif akan menggunakan daftar tahunan tentang pengeluaran dan pendapatan beserta tujuan aktivitasnya.

Jadi, krakter anggaran adalah keseragaman, keseluruhan transaksi organisasi, keteraturan penyerahan rancangan anggaran per tahunnya, akurasi prakiraan pendapatan serta pengeluaran yang didasari oleh persetujuan dan dipublikasi. Proses penyusunan maupun pengesahan anggaran dan dapat dipublikasikan kepada masyarakat.

Terkait dengan hal di atas maka tujuan anggaran dapat dirumuskan sebagai alat akuntabilitas, alat manajemen, dan instrumen kebijakan ekonomi. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi, pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Diketahuinya surplus atau defisit suatu dari laporan realisasi anggaran tersebut telah diatur dalam undang-undang, salah satunya dalam Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 56 dan pada pasal 57 tentang perbedaan antara surplus dan defisit suatu dana yang sudah dikeluarkan dan tertuang dalam laporan realisasi anggaran.

Laporan realisasi anggaran sangat penting karena merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi dan mengendalikan pembelanjaan langsung operasai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. Laporan Realisasi Anggaran merupakan salah satu yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan dengan anggaran untuk menilai kondisi dan hasil operasional, untuk membantu mengevaluasi tingkat efesien dan efektifitas dalam penggunaan anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.

Laporan Realisasi anggaran selalu dikaitkan dengan target kinerja yang ingin dicapai, terdapat indikator kinerja yang jelas untuk mengukur keberhasilan anggaran, meliputi indikator input, output, dan autcome anggaran. Apabila terjadi sisa anggaran pada akhir periode, maka sisa anggaran tersebut tidaklah “hangus” tetapi dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan untuk tahun anggaran berikutnya yang masuk dalam kategori Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA).

Dengan demikian, keberadaan SiLPA tersebut memberikan sinyal adanya kinerja anggaran yang baik pada tahun anggaran bersangkutan. Namun tidak semua penganggaran yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar tidak memenuhi target, sehingga menyebabkan ditundanya kegiatan. Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen penting yang menjadi perhatian publik (masyarakat).

Hal itu disebabkan karena masyarakat sebagai pemberi dana publik (*public fund*) melalui pajak daerah yang mereka bayarkan berkepentingan

untuk mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan dengan semestinya, efisien, efektif, dan berorientasi pada kepentingan publik. Anggaran yang telah digunakan dan dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran analisis terhadap belanja ini mutlak harus dilakukan untuk dijadikan dasar evaluasi, koreksi dan perbaikan untuk periode berikutnya.

Pada saat sekarang kinerja pemerintah daerah dinilai baik apabila pemerintah daerah mampu melakukan efisiensi dalam belanja atau penghematan belanja. Jika realisasi belanja lebih besar dari jumlah yang dianggarkan maka hal itu mengindikasikan adanya kinerja anggaran yang kurang baik. Maka oleh sebab itu pemerintah daerah tidak perlu untuk menghabiskan anggaran karena tidak akan mempengaruhi anggaran untuk tahun berikutnya.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 juga telah menentukan, struktur belanja terdiri dari belanja tidak langsung, dan belanja langsung. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi: belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

Sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Selain itu belanja penyelenggaraan urusan wajib sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem.

Berdasarkan informasi pada Laporan Realisasi Anggaran tersebut, maka pembaca laporan keuangan dapat membuat analisis anggaran khususnya analisis anggaran antara lain berupa : 1. Analisis Varians Belanja yaitu analisis terhadap selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. 2. Analisis Pertumbuhan Belanja adalah untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun atau setiap periode. 3. Analisis Keserasian Belanja adalah untuk mengetahui keseimbangan antar belanja daerah. 4. Rasio Efisiensi Belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis masalah tersebut dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah pokok yang timbul dari penelitian ini adalah “Bagaimana Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar Pada tahun 2011-2013”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dilakukan penelitian adalah:

Untuk mengetahui dan memahami analisis perbandingan antara Anggaran Belanja dan Realisasi Belanjasesuai dengan Laporan Realisasi AnggaranBelanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2011-2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Universitas Negeri Padang
 - b. Dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan analisis Laporan Realisasi AnggaranBelanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.
 - c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan ilmu prngetahuan dan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Bagi pihak yang diteliti (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar)
 - a. Bagi pemerintahan daerah,dapat memeberikan sumbangan terhadap badan atau dinas yang terkaitkhususnya yang berhubungan denga analisis Laporan Realisasi anggaran.

- b. Diharapkan Tugas Akhir ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar dalam menganalisa masalah yang timbul terhadap Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kerangka pikir peneliti dan dapat dijadikan referensi untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

Bahwadari hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuat penulis pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar jika dilihat dari:

1. Analisis Varian Belanjaterdapat selisih yang menguntungkan dimana yang teralisasi lebih kecil dari yang dianggarkan.
2. Pertumbuhan Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar setiap tahunnya mengalami peningkatan belanja atau Dana yang teralisasi setiap tahun selalu meningkat.
3. Analisis Keserasian Belanja ada 2 yaitu:
 - a. Rasio Belanja Operasi dan Rasio Belanja Modal terhadap total Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2011-2013 lebih mengutamakan Belanja Operasi sedangkan untuk belanja modal yang masa manfaatnya jangka panjang belum optimal.
 - b. Rasio Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Terhadap total Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2011-2013 tidak Sesuai dengan aturan yang berlaku Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Karena pada Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar Belanja langsung lebih besar dari pada belanja tidak langsung.

4. Analisis Efisiensi Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar dapat dikatakan Efisiensi dibuktikan dengan rasio efisiensi $<100\%$.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya perhitungan rasio-rasio analisis belanja daerah yang telah dianalisis oleh penulis, diharapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar lebih meningkatkan dan memperhatikan tingkat efisiensi belanja langsung dan belanja tidak langsung.
2. Dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerja yang telah ada serta lebih melaksanakan anggaran belanja secara efektif, efisien, dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2010. *Akuntansai Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Bastian Indra, 2001. *Akuntansi Sektor Publik di indonesia*. Yogyakarta:BPFE
- Mahmudi.2010.*Manajemen Keuangan Daerah*.Jakarta:Erlangga
- Nazir, Moh, 2009. *Metode Penelitian*:Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia
- Nordiawan, Deddy, 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta:Salemba Empat
- Mahmudi 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Jakarta:UPP STIM YKPN
- Mardiasmo 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi
- Yusuf, A Muri. 2005.*Metedologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- _____,Permendagri Nomo 4 Tahun 2008 tentang *Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*
- _____, Pemendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang *Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- _____,Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*
- _____,Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang,*Penyusunan Laporan Keuangan Daerah*

[Www.Google.Com](http://www.google.com)